

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Di Baznas Sumatera Utara

Factors That Influence the Development of Mustahik Micro Businesses at BAZNAS Sumatera Utara

Rindi Antik^{a,1}, Alim Murtani^{b,2}

^a Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama

^b Universitas Potensi Utama, K.L Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A Tj. Mulia Medan
Email: rindiantika@gmail.com, alimmurtani@gmail.com

ABSTRAK

Zakat memiliki fungsi sebagai saran untuk ibadah dan sarana untuk pemerataan pendapatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan yang keseluruhannya merupakan kegiatan muamalah. Zakat erat kaitannya dengan masalah dalam bidang sosial berupa pengentasan kemiskinan, sedangkan di bidang ekonomi zakat mencegah penumpukan kekayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel zakat produktif, pendampingan usaha, dan modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan alpha 5% yang menunjukkan bahwa hasil regresi linear berganda secara simultan atau bersama-sama antara variabel zakat produktif, pendampingan usaha, dan modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Secara parsial variabel zakat produktif, pendampingan usaha, dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik.

Kata Kunci : Zakat Produktif, Pendampingan Usaha, Modal Usaha, Perkembangan Usaha Mikro

ABSTRACT

Zakat has a function as a suggestion for worship and a means for income distribution, growth, and welfare, all of which are muamalah activities. Zakat is closely related to problems in the social field in the form of poverty alleviation, while in the economic field zakat prevents the accumulation of wealth. This study aims to determine how much influence the variables of productive zakat, business assistance, and business capital have on the development of mustahik's micro-enterprises. The type of research used is quantitative research. The data analysis technique used is multiple linear regression with alpha 5% which shows that the results of multiple linear regression simultaneously or together between the variables of productive zakat, business assistance, and business capital affect the development of mustahik's micro businesses. Partially, the variables of productive zakat, business assistance, and business capital have a positive and significant effect on the development of mustahik's micro-enterprises.

Keywords : Productive Zakat, Business Assistance, Business Capital, Micro Business Development.

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima : 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi sesuatu yang identik dengan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan adalah salah satu dari sekian banyak permasalahan bangsa yang harus segera di selesaikan, khususnya di bidang ekonomi. Apalagi jika kemiskinan ini makin meraja, maka ia akan menjadi kemiskinan yang *mansiyyah* (mampu membuatnya lupa akan Allah dan juga kemanusiannya).ⁱ

Dalam pandangan agama Islam, salah satu wujud peningkatan peran serta umat Islam dalam pembangunan nasional yang sejalan dengan rukun Islam adalah dalam bentuk pemberian zakat. Zakat merupakan kewajiban setiap umat muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi

mereka yang berhak menerimanya, sehingga zakat merupakan sumber dana potensial yang perlu dikelola secara profesional dan bertanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan umum.ⁱⁱ

Zakat yang dapat disolusikan dalam mengatasi kemiskinan adalah zakat produktif. Zakat produktif adalah zakat yang dikelola secara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal kepada para penerima zakat. Zakat produktif ditujukan kepada kegiatan produktif seperti pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan dana tersebut sebagai modal kerja atau untuk modal produksi sesuai dengan keterampilan masing-masing yang didukung oleh peningkatan kualitas.

Melihat dari realita pada masyarakat saat ini terkhusus kepada para mustahik penerima zakat produktif, kebanyakan dari mereka ketika diberikan bantuan modal usaha berupa dana segar, biasanya mereka tidak benar-benar mengalokasikan dana tersebut kepada sesuatu yang bersifat produktif, tetapi justru digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang bersifat konsumtif. Maka dari pada itu perlu adanya pendampingan kepada para mustahik penerima zakat produktif untuk memberikan motivasi, pelatihan, bimbingan dan pengawasan agar dan zakat ini benar-benar digunakan untuk mengembangkan usahanya serta dapat menumbuhkan kesadaran kepada mereka bahwa betapa besarnya manfaat dari zakat produktif tersebut jika dikelola sesuai dengan peruntukannya.

Pendampingan berasal dari kata Mentor yang mana pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya adalah pengasuh atau pembimbing. Menurut Gendro Salim mentoring ini merupakan kegiatan yang berupa bimbingan yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan atau menguasai sesuatu hal yang kemudian melakukan sharing ilmunya bagi orang-orang yang membutuhkannya.ⁱⁱⁱ

Modal usaha merupakan sejumlah uang dan barang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha.^{iv} Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.^v

Zakat produktif berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, terutama jika disalurkan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha atau mengembangkan usaha yang telah dimiliki. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk menjadi usaha yang lebih maju lagi.

Dana zakat untuk kegiatan produktif ini akan lebih optimal jika dilaksanakan oleh lembaga Amil Zakat dan sejenisnya diantaranya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara yang merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan zakat di Sumatera Utara. Salah satu program penyaluran dana zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara kepada masyarakat adalah Sumut Makmur. Sumut Makmur ini merupakan program BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk memberikan dana produktif dengan menyalurkan modal usaha kepada *mustahik*.

Dengan demikian, zakat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai hal kehidupan umat, diantaranya adalah pengaruhnya dalam bidang ekonomi. Pengaruh lain dari zakat adalah terjadinya pembagian pendapatan secara adil dan merata kepada masyarakat Islam. Jika cara ini berjalan dengan lancar maka manfaat dari zakat ini tentunya bisa sangat besar. Banyak orang yang bisa mendapat modal, bisa bekerja, menjadikan hidupnya cukup dan akhirnya berubah dari yang tadinya mustahik menjadi muzakki.^{vi}

Akhirnya melihat alasan dan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang apakah zakat produktif ini berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Di BAZNAS Sumatera Utara”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Zakat Produktif

Zakat bertujuan tidak hanya sekedar untuk menyantuni orang miskin secara konsumtif, akan tetapi juga mempunyai tujuan lain yaitu pengentasan kemiskinan dan meratakan pendistribusian bagi masyarakat. Oleh karena itu zakat yang dialokasikan dan diwujudkan secara produktif merupakan tindakan untuk membantu terciptanya keseimbangan dalam sosial dengan berlandaskan sepenuhnya oleh agama, untuk membantu orang miskin sehingga dapat bebas dari kesulitan dan kemiskinan.^{vii}

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin atau orang yang membutuhkan berupa modal usaha yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini dapat meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang *mustahik* nantinya akan bisa menjadi seorang *muzakki* jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya.^{viii}

Sumber dana zakat produktif diperoleh dari pihak-pihak yang telah bekerja sama dengan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Dana zakat produktif yang diperoleh dari *muzakki*, yang sudah diberikan kepada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara kemudian dikumpulkan terlebih dahulu menjadi satu, yang nantinya dana tersebut akan diserahkan kepada *mustahik*. Penyaluran dana zakat produktif ini lebih menitik beratkan kepada fakir dan miskin. Proses pencarian *mustahik* pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melalui pengajuan proposal. Calon *mustahik* yang ingin mendapatkan zakat produktif untuk dapat menjalankan usaha produktifnya, terlebih dahulu mengajukan proposal baik secara kelompok maupun individu yang nantinya proposal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan setelah survei lokasi usaha.

Mustahik sebagai pengusaha kecil berupaya secara mandiri mengembangkan usahanya. Zakat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan usaha yang mereka geluti, sehingga dapat menjadikan penerimanya melanjutkan dan menata kehidupan ekonominya ke arah yang lebih konsisten.^{ix} Dengan dana zakat yang telah dimanfaatkan untuk usaha kreatif tersebut, diharapkan mustahik memiliki sumber pendapatan tetap, mampu memajukan usahanya dan dapat menyisihkan penghasilannya untuk dijadikan sebagai saving.

B. Pendampingan Usaha

Pendampingan dikenal dengan istilah *Mentorship*. *Mentorship* berakar kata dari Mentor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki artian pembimbing atau pengasuh. Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi dalam menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.^x

Pada dasarnya, pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain akan diarahkan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendampatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan partisipatif.^{xi}

Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan dan kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Beberapa tahap yang dilakukan dalam pendampingan antara lain: (1) Penguatan spiritual sebagai pembinaan karakter, (2) Peningkatan wawasan keilmuan, (3) Pelaksanaan, (4) Monitoring dan evaluasi.

C. Modal Usaha

Modal usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.^{xii} Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.^{xiii}

Modal merupakan salah satu faktor penting untuk menjalankan sebuah usaha. Modal adalah suatu kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha baik dalam bentuk barang maupun uang guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Modal ini digunakan oleh pemilik usaha untuk menjalankan usahanya agar usahanya dapat berkembang. Semakin banyak modal yang dimiliki pelaku usaha maka dapat memperbesar volume usahanya untuk berkembang. Dalam proses produksi modal sebagai faktor produksi menjadi nilai penting dalam perkembangan usaha. Semakin besar jumlah modal yang dimiliki mustahik sebagai modal usaha, maka skala produksi yang dihasilkan semakin besar sehingga keuntungan usaha mustahik juga akan meningkat.

D. Perkembangan Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan kegiatan ekonomi yang dimiliki perorangan yang berskala kecil maksudnya adalah usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum.^{xiv} Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk menjadi usaha yang lebih maju lagi. Menurut Hastuti untuk melihat pertumbuhan industri kecil termasuk usaha mikro adalah melihat pertumbuhan usaha.^{xv}

Ada beberapa indikator dalam perkembangan usaha antara lain:

- 1) Peningkatan pendapatan, yaitu kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Peningkatan jumlah pelanggan, pelanggan adalah setiap orang yang memakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik untuk kepentingan sendiri, keluarga, orang lain dan tidak untuk diperdagangkan. Jadi, jumlah pelanggan adalah jumlah pembeli yang membeli barang dagangan maupun jasa yang ditawarkan.
- 3) Peningkatan kualitas produk, yaitu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas dari suatu produk yang diinginkan oleh konsumen.
- 4) Peningkatan kualitas SDM, suatu usaha yang memiliki kualitas SDM yang baik, maka ini juga akan berdampak pada kemajuan usaha.

3. METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif jenis asosiatif yang mana merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis yang diolah menggunakan metode statistik yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan suatu teori ataupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena penelitian.^{xvi}

Populasi di dalam penelitian ini ialah seluruh (individu) mustahik yang mendapatkan bantuan modal dari program zakat produktif BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang tercatat dari tahun 2019 – 2021 berjumlah 42 orang. Berdasarkan jumlah populasi yang didapat 42 mustahik, Maka penentuan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi diambil sebagai sampel.^{xvii}

Dalam penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan ialah dalam bentuk kuesioner dan analisis teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan analisis regresi linear ganda yang kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Zakat Produktif

Variabel	Pernyataan	Validitas		
		r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Zakat Produktif	p1	0,681	0.257	Valid
	p2	0,628	0.257	Valid
	p3	0,747	0.257	Valid
	p4	0,651	0.257	Valid
	p5	0,576	0.257	Valid

Sumber : SPSS ver 25

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pendampingan Usaha

Variabel	Pernyataan	Validitas		
		r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Pendampingan Usaha	p1	0,558	0.257	Valid
	p2	0,733	0.257	Valid
	p3	0,770	0.257	Valid
	p4	0,780	0.257	Valid
	p5	0,637	0.257	Valid

Sumber : SPSS ver 25

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Modal Usaha

Variabel	Pernyataan	Validitas		
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Modal Usaha	p1	0,634	0.257	Valid
	p2	0,727	0.257	Valid
	p3	0,816	0.257	Valid
	p4	0,759	0.257	Valid
	p5	0,592	0.257	Valid

Sumber : SPSS ver 25

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik

Variabel	Pernyataan	Validitas		
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik	p1	0,548	0.257	Valid
	p2	0,759	0.257	Valid
	p3	0,676	0.257	Valid
	p4	0,449	0.257	Valid
	p5	0,589	0.257	Valid

Sumber : SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa r_{hitung} dari setiap variabel menunjukkan angka $> r_{tabel}$ 0.257, sehingga setiap pernyataan yang ada pada masing-masing variabel dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Zakat Produktif	0.846 > 0.6	Reliabel
Pendampingan Usaha	0.869 > 0.6	Reliabel
Modal Usaha	0.875 > 0.6	Reliabel
Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik	0.812 > 0.6	Reliabel

Sumber : SPSS ver 25

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa hasil dari uji reabilitas pada setiap masing-masing variabel mendapat nilai Cronbach's Alpha > 0.6. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap masing-masing variabel dikatakan valid.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,440	,996		,442	,661
	Zakat Produktif	,474	,085	,494	5,575	,000
	Pendampingan Usaha	,239	,084	,255	2,839	,007
	Modal Usaha	,276	,072	,298	3,849	,000

Berdasarkan tabel di atas adapun hasil dari analisis regresi linear berganda nilai dari Zakat Produktif (X1) sebesar 0,474 dan nilai dari Pendampingan Usaha (X2) sebesar 0,239 serta nilai dari Modal Usaha (X3) sebesar 0,276 dengan nilai konstan 0,440 sehingga model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

$$Y = 0,440 + 0,474X_1 + 0,239 X_2 + 0,276X_3$$

Model regresi yang diperoleh dari hasil persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini memperoleh nilai constanta atau nilai a sebesar 0,440, yang mana artinya apabila Zakat Produktif (X1), Pendampingan Usaha (X2) Modal Usaha (X3) bernilai 0 maka tingkat Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik senilai 0,440
2. Nilai b1 = 0.474 yang artinya apabila variabel Zakat Produktif meningkat 1 satuan, maka Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik akan meningkat sebanyak 0.474.
3. Nilai b2 = 0,239 yang artinya apabila variabel Pendampingan Usaha meningkat 1 satuan, maka Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik akan meningkat sebesar 0,239.
4. Nilai b3 = 0,276 yang artinya apabila variabel Modal Usaha meningkat 1 satuan maka Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik akan meningkat sebesar 0.276.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Zakat Produktif	Pendampingan Usaha	Modal Usaha	Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,40	16,62	16,95	16,86
	Std. Deviation	5,095	5,217	5,273	4,882

Most Extreme Differences	Absolute	,117	,122	,097	,111
	Positive	,094	,122	,097	,093
	Negative	-,117	-,101	-,080	-,111
Test Statistic		,117	,122	,097	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c	,122 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan pada tabel di atas bawah di setiap variabel memperoleh nilai $> 0,05$ dimana variabel Zakat Produktif (X1) memperoleh nilai 0,166, Pendampingan Usaha (X2) 0,122, kemudian variabel Modal Usaha (X3) 0,200 dan variabel Perkembangan Usaha (Y) memperoleh nilai 0,200. Sehingga seluruh pernyataan masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,440	,996		,442	,661		
	Zakat Produktif	,474	,085	,494	5,575	,000	,380	2,630
	Pendampingan Usaha	,239	,084	,255	2,839	,007	,371	2,698
	Modal Usaha	,276	,072	,298	3,849	,000	,499	2,006

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa dalam uji multikolinaritas menunjukkan bahwa pada setiap variabel memperoleh nilai $> 0,10$ yang mana hal tersebut tidak terjadi korelasi pada masing-masing variabel. Hal itu juga didukung dengan nilai VIF yang mana masing-masing variabel memperoleh nilai $< 10,00$ sehingga data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,512	,509		2,969	,005
	Zakat Produktif	-,031	,043	-,187	-,718	,477
	Pendampingan Usaha	,037	,043	,225	,855	,398
	Modal Usaha	-,013	,037	-,080	-,353	,726

Berdasarkan data di atas bisa kita lihat bahwasannya nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai Sig dari Zakat Produktif ialah $0,477 > 0,05$, untuk nilai Pendampingan Usaha sebesar $0,398 > 0,05$ dan nilai untuk Modal Usaha ialah $0,726 > 0,05$ sehingga nilai yang diperoleh dari setiap variabel tidak menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,440	,996		,442	,661
	Zakat Produktif	,474	,085	,494	5,575	,000
	Pendampingan Usaha	,239	,084	,255	2,839	,007
	Modal Usaha	,276	,072	,298	3,849	,000

Berdasarkan tabel coefficients memperoleh nilai $t_{hitung} 5.575 > t_{tabel} 2.024$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. yang artinya secara parsial Zakat Produktif berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik. Maka dari itu Hal yang menyatakan Zakat Produktif berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik terbukti dan diterima. Selanjutnya untuk variabel Pendampingan Usaha memperoleh nilai $t_{hitung} 2.839 > t_{tabel} 2.024$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ yang artinya secara parsial Pendampingan Usaha berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro. Maka Ha yang menyatakan Pendampingan Usaha berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro terbukti dan diterima. Selanjutnya untuk variabel Modal Usaha memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.849 sehingga $t_{hitung} 3.849 > t_{tabel} 2.024$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, Yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Modal Usaha (X3) terhadap Perkembangan Usaha Mikro, maka Ha yang menyatakan Kualitas Produk berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik terbukti dan di terima.

Hasil Uji Simultan

Tabel 11. Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866,104	3	288,701	98,800	,000 ^b
	Residual	111,039	38	2,922		
	Total	977,143	41			

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa uji simultan memperoleh F_{hitung} sebesar 98.800, dimana $F_{hitung} 98.800 > F_{tabel} 2.85$ dengan tingkat probabilitas 0,000 yang artinya $< 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel Zakat Produktif (X1), Pendampingan Usaha (X2) dan Modal Usaha (X3) berengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik.

Koefesien Determinasi 2

Tabel 12. Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,941 ^a	,886	,877	1,709

Berdasarkan di atas maka dapat dilihat Model Summary pada kolom Adjusted R Square total variasi variabel dependen adalah sebesar 0,877 atau 87,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Zakat Produktif, Pendampingan Usaha dan Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik sebesar 87,7% sedangkan sisanya 12,3% diejelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil Uji Simultan Pengaruh Zakat Produktif, Pendampingan Usaha dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik

Berdasarkan hasil uji empiris melalui uji Simultan memperoleh F_{hitung} sebesar 98,900, dimana $F_{hitung} 98,800 > F_{tabel} 2,85$ dengan tingkat probabilitas 0,000 yang artinya $< 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel Zakat Produktif (X_1), Pendampingan Usaha (X_2) dan Modal Usaha (X_3) berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik.

Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik

Hasil uji empiris antara pengaruh Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro menunjukkan nilai $t_{hitung} 5,575 > t_{tabel} 0,024$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya secara parsial Zakat Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik. Sehingga H_a yang menyatakan Zakat Produktif berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik terbukti dan diterima.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel zakat produktif berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Bambang Surya Alam yang meneliti tentang “Analisis pengaruh bantuan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik (Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang, yang menyatakan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik.

Mustahik sebagai pengusaha kecil berupaya secara mandiri mengembangkan usahanya. Zakat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan usaha yang mereka geluti, sehingga dapat menjadikan penerimanya melanjutkan dan menata kehidupan ekonominya ke arah yang lebih konsisten.^{xviii}

Pengaruh Pendampingan Usaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik

Hasil uji empiris pengaruh Pendampingan Usaha terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik memperoleh $t_{hitung} 2,839 > t_{tabel} 0,024$ yang artinya secara parsial Pendampingan Usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Maka H_o yang menyatakan Pendampingan Usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik terbukti dan diterima.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel pendampingan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, hasil analisis ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Moh. Zaki Kurniawan, dkk yang meneliti tentang “Pengaruh zakat produktif, manajemen usaha dan pendampingan terhadap perkembangan usaha mikro mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar, yang menyatakan bahwa proses pendampingan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha.

Pendampingan adalah suatu usaha untuk menolong kaum mustahik, baik secara individu maupun secara berkelompok untuk menemukan pengetahuan pada diri mereka. Agar mereka memiliki kecakapan dalam mengembangkan kapasitas dirinya itu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.^{xix}

Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik

Hasil uji empiris pengaruh Kualitas Produk terhadap Loyalitas Konsumen memperoleh nilai $t_{hitung} 3,849 > t_{tabel} 0,024$, yang artinya secara parsial Modal Usaha berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik. Sehingga H_a yang menyatakan Modal Usaha berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik terbukti dan diterima.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, hasil analisis ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Novi Wahyuningsih yang meneliti tentang “Pengaruh pendampingan dan modal usaha terhadap perkembangan usaha anggota misykat LAZ Daruut tauhid peduli kota Semarang ”, yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik dengan t_{hitung} sebesar 3.859 dan tingkat signifikansi 0,005.

5. KESIMPULAN

Secara Simultan Zakat Produktif, Pendampingan Usaha dan Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik, dengan nilai F_{hitung} 98.800 > F_{tabel} 2,85 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara parsial Zakat Produktif (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik dengan t_{hitung} 5.575 > t_{tabel} 2.024 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara parsial Pendampingan Usaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik dengan t_{hitung} 2.839 > t_{tabel} 2.024 signifikansi $0,007 < 0,05$. Secara parsial Modal Usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Para Mustahik (Y) dengan t_{hitung} 3.849 > t_{tabel} 0.024 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Elastisitas hubungan variabel zakat produktif berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Menunjukkan bahwa jika zakat produktif naik 1 satuan maka perkembangan usaha mikro para mustahik akan meningkat sebesar 0.474 satuan. Elastisitas hubungan variabel pendampingan usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Menunjukkan bahwa jika pendampingan usaha naik 1 satuan maka perkembangan usaha mikro para mustahik akan meningkat sebesar 0.239 satuan. Elastisitas hubungan variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro para mustahik. Menunjukkan bahwa jika modal usaha naik 1 satuan maka perkembangan usaha mikro para mustahik akan meningkat sebesar 0.276 satuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada seluruh Pihak yang telah membantu dan mendukung saya dan terkhusus untuk Kedua orang Tua Saya yang memberikan Doa, dan dukungan atas apa yang telah saya lalui, kemudian untuk Bapak Alim Murtani, M.A Selaku Pembimbing Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan pimpinan beserta staff BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang telah bersedia memberi izin melakukan penelitian.

REFERENSI

- [1] Yusuf Qaradhwai, 2005, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Zikrul Hakim
- [2] Muhammad Hasan Zain dan Adi Mansah, 2021, Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pendampingan Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabell Intervening, vol. 2 No.2, h. 5
- [3] Kartika Putri, dkk, Pengaruh Karakteristik, Modal Usaha dan Business Development Service Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponogoro Semarang*, h.4
- [4] Sari Juliasti, 2009, *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*, Jakarta: PT. Persero

- [⁵] Yoghi Citra Pratama, “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan”, *The Journal of Tauhidinomics*, Vol. 1 No. 1, (2015), h. 95
- [⁶] Didin Hafinuddin, 2009, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2009 Cet II
- [⁷] Hasbi Ash-Shiddieqy, 1987, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang
- [⁸] Umrotul Khasanah, 2010, *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN Maliki Press
- [⁹] <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendampingan> diakses pada 19 Desember 2018 pukul 10.12 WIB
- [¹⁰] Kartika Putri, dkk, Pengaruh Karakteristik, Modal Usaha dan Business Development Service Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*, h.4
- [¹¹] Hastuti, dkk, *Peta Upaya Penguatan Usaha Mikro/ Kecil di Tingkat Pusat Tahun 2003*, Jakarta: Kerjasama Lembaga Penelitian Semeru dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan
- [¹²] Hardani, dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group
- [¹³] Widi Nopiardo, 2016, Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, h. 187
- [¹⁴] Edi Suharto, 2008, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Adi Tama
- [¹⁵] Alim Murtani, 2019, Peran UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Yayasan Ibadurrahman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Mandau, *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative 1*, Vol. 1, No. 1, h. 55-56
- [¹⁶] Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, 2021, Kesenjangan Pendapatan dan Stabilitas Beragama, *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative 2*, Vol. 2, No. 2, h. 204-205

ⁱ Yusuf Qaradhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), h. 24.

ⁱⁱ Ibid, h. 32

ⁱⁱⁱ Muhammad Hasan Zain dan Adi Mansah, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pendampingan Terhadap Motivasi Menjadi Muzakki Dengan Tingkat Pendapatan Usaha Mustahik Sebagai Variabel Intervening*, vol. 2 No.2, (September, 2021), h. 5

^{iv} Kartika Putri, dkk, *Pengaruh Karakteristik, Modal Usaha dan Business Development Service Terhadap Perkembangan Usaha* (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*, h.4

^v Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT. Persero, 2009), h.4

^{vi} Yoghi Citra Pratama, “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan”, *The Journal of Tauhidinomics*, Vol. 1 No. 1, (2015), h. 95

^{vii} Ibid., h. 199

^{viii} Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press: 2010), h. 198

^{ix} Widi Nopiardo, *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2016, h. 187

^x <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendampingan> diakses pada 19 Desember 2018 pukul 10.12 WIB

^{xi} Novi Wahyuningsih, *Pengaruh Pendampingan dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Anggota Misyakat LAZ Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang*, *Skripsi Ekonomi dan Bisnis, Semarang*, 2019, h.9

^{xii} Kartika Putri, dkk, *Pengaruh Karakteristik, Modal Usaha dan Business Development Service Terhadap Perkembangan Usaha* (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur), *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*, h.4

^{xiii} Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT. Persero, 2009), h.4

^{xiv} Didin Hafinuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, h. 133

^{xv} Hastuti, dkk, *Peta Upaya Penguatan Usaha Mikro/ Kecil di Tingkat Pusat Tahun 2003*, (Jakarta: Kerjasama Lembaga Penelitian Semeru dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan), h. 30

^{xvi} Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 238

^{xvii} Ibid, h.85

^{xviii} Widi Nopiardo, *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2016, h. 187

^{xix} Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Adi Tama, 2008), h. 93

Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.

Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.

Miko, J., & Yudriea, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.

Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.

Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.

Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).